

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, yang bertujuan untuk menyediakan kesempatan bagi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan belajar. Belajar dalam hal ini memperkuat proses perubahan tingkah laku individu melalui pengalaman serta latihan yang bertujuan untuk menilai derajat mutu dan efisiensi pendidikan. SMP Negeri 1 Batudaa Pantai merupakan salah satu sekolah SMP yang berada di Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Seperti halnya dengan sekolah ini, dimana SMP Negeri 1 Batudaa Pantai memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar yang dibimbing dan diarahkan langsung oleh guru yang ada disekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran disekolahpun masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara instruktur dan pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menentukan metode mengajar. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang akan digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Drill* dalam proses pembelajaran dikelas. Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang membahas

tentang materi kesenian baik seni rupa, seni musik, seni tari, maupun seni teater. Pelajaran Seni Budaya lebih memfokuskan pada pembelajaran praktek yang bertujuan untuk memberi bekal bagi siswa agar mendapat pengetahuan baru, baik keterampilan serta kreativitas yang ada dalam diri mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 1 Batudaa Pantai, dimana proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya seni tari sudah berjalan baik. Akan tetapi, disisi lain pada proses pembelajaran guru hanya memberikan materi ajar kepada siswa dengan melakukan pencatatan terhadap materi pembelajaran. Sehingga hal tersebut, dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan siswa akan dunia kesenian khususnya pembelajaran seni tari nusantara dalam menerima materi tanpa adanya bimbingan langsung dari guru terutama pada materi praktek. Selain itu kurangnya buku-buku penunjang tentang materi Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya seni tari yang ada disekolah tersebut. Dengan melihat permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil sekolah SMP Negeri 1 Batudaa Pantai sebagai tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan metode pembelajaran baru yaitu dengan mengenalkan salah satu tarian yang berasal dari daerah Gorontalo sendiri yaitu *Tidi Lo Tonggalo* sebagai materi pembelajaran ragam budaya tari nusantara daerah setempat. Selain itu dengan adanya pembelajaran tarian tersebut maka, pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dikelas VIII dapat tersampaikan kepada siswa sesuai dengan Standar Kompetensi yaitu Mengekspresikan diri melalui karya seni tari dan Kompetensi Dasar yaitu Menunjukkan sikap apresiatif terhadap ragam budaya tari

nusantara daerah setempat. Salah satu alasan peneliti mengambil tarian tersebut sebagai metode pembelajaran karena gerakan dari tarian ini dapat menggali serta menstimulus kemampuan siswa dalam berkesenian khususnya dilingkungan pendidikan serta, dapat mengenalkan kepada siswa tentang salah satu tarian yang ada di Gorontalo yaitu dengan memberikan pengetahuan dalam pembelajaran seni budaya disekolah melalui pembelajaran ragam budaya tari nusantara daerah setempat.

Tari pada intinya merupakan suatu gerak tubuh yang indah. Seni tari adalah salah satu bidang seni yang merupakan bagian dari kehidupan manusia serta, sebagai ekspresi manusia yang bersifat estetis yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna. Selain itu, tari merupakan kegiatan kreatif dan konstruktif yang dapat menimbulkan intensitas emosional dan makna (Sedyawati, 1986:73). Gerak adalah salah satu unsur utama dalam tari, dengan adanya gerak yang indah maka suatu karya tari akan terlihat lebih indah pula serta dapat mengungkapkan makna dari tari tersebut. *Tidi Lo Tonggalo* adalah tarian yang termasuk dalam bentuk tari kelompok, sebab dalam tarian tersebut penarinya terdiri dari 5 (lima) orang penari. Dalam koreografi kelompok, salah satu hal yang paling penting pada saat penari melakukan tarian yaitu keutuhan, kerja sama serta saling ketergantungan atau terkait antara satu sama lain. Akan tetapi setiap penari memiliki peranan sendiri-sendiri yang dapat memberi daya hidup dalam tari secara keseluruhan (Sumandiyo, 2003:1).

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa gerak sangat penting dalam suatu tarian. Gerak tersebut merupakan unsur atau pokok utama dalam suatu tari, sebab dengan adanya gerak maka suatu tari dapat memberikan pemahaman serta mengungkapkan makna atau arti dari tarian. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pembelajaran kepada siswa tentang gerak *Tidi Lo Tonggalo* yang akan menjadi salah satu bahan mereka dalam melakukan gerak tari serta dapat mengetahui arti dari ragam budaya tari nusantara daerah setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran gerak *Tidi Lo Tonggalo* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo melalui metode *Drill* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memicu pengetahuan siswa pada proses pembelajaran ragam budaya tari nusantara daerah setempat. Selain itu dapat mengenalkan kepada siswa salah satu tarian dari daerah Gorontalo dengan pembelajaran disekolah melalui metode *Drill*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengenal kembali ragam budaya daerah setempat melalui proses pembelajaran siswa serta dapat meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan khususnya, dalam bidang seni tari dilingkungan sekolah.